BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Penjumlahan Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Melalui Metode *Numbered Head Together (NHT) di Mi Islamiyah Sidoarjo*".

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2016 di kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo pada jam 07.00-08.45 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perencanaan pembelajaran diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan metode yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. PTK dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2016. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni RPP.

Standart kompetensi yakni menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar yakni menjumlahkan pecahan dengan Indikator meliputi (6.3.1) mengidentifikasi operasi penjumlahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecahan dengan penyebut berbeda pada soal cerita; (6.3.2) menghitung operasi hitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda pada soal cerita;

b. Pelaksanaan

Pelaksaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2016 di kelas IV dengan jumlah 31 siswa. Tapi dalam pelaksanaan siklus I siswa yang hadir berjumlah 29 siswa. Pada tahap perencanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *Numbered-Head Together (NHT)* dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar, memberikan motivasi untuk mebangkitkan semangat, memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi penjumlahan pecahan, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi pecahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode *Numbered Head Together (NHT).* Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur metode *Numbered Head Together (NHT)* kepada siswa-siswi, kemudian dilanjutkan dengan membaca materi penjumlahan pecahan oleh siswa dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 5-6 siswa. Berikut nama-nama kelompok.

Tabel 4.1
Nama-nama kelompok pada siklus I

NO	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			**Skor**	**Total**
		Kerjasama (3)	Keaktifan (3)	Hasil Kerja (5)		
1.	Rajin	**3**	**3**	**5**	**11**	**100**
2.	Semangat	**3**	**2**	**4**	**9**	**75**
3.	Cerdas	**3**	**3**	**5**	**11**	**100**
4.	Pandai	**3**	**3**	**5**	**11**	**100**
5.	Ceria	**3**	**2**	**4**	**9**	**75**
6.	Pintar	**3**	**2**	**2**	**7**	**58**

Pada tabel 4.1 mengenai nama-nama kelompok pada siklus I ada 6 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun ada 1 kelompok berjumlah 4 siswa karena tidak hadir dua siswa. Pada saat siklus II berlangsung semua siswa masuk sekolah berjumlah 31 siswa sehingga 1 siswa bergabung dengan kelompok lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan Berdiskusi

Langkah berikutnya setiap kelompok diberi nomor sesuai jumlah siswa didalam kelompok tersebut, yang kemudian setiap siswa mengambil nomor setiap siswa masing-masing memegang 1 nomor. Langkah berikutnya pembagian LK 1.1 kepada setiap kelompok siswa untuk kemudian dikerjakan sesuai nomor yang didapatkannya masing-masing siswa didalam kelompok tersebut. Meskipun dikerjakan secara individu setiap anggota harus mengetahui dan memahami semua soal yang mereka dapatkan, sehingga antara siswa dalam kelompok terjadi diskusi. Langkah berikutnya guru secara acak mengambil semua nomor dan memilih kelompok yang kemudian nomor yang terpanggil harus mengerjakan didepan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.1 mengenai hasil kerja kelompok siswa diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusia dan semangat dalam menghitung soal penjumlahan pecahan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir diskusi materi penjumlahan pecahan peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk memberikan informasi hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi penjumlahan pecahaan.

Gambar 4.2
Kegiatan Presentasi

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Numbered Head Together (NHT). Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi pechan, umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi *post test* untuk siklus I.

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi *post test* pada LK 1.2 evaluasi pecahan. Guru memberikan *post test* pada siklus I untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menghitung penjumlahan pecahan dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada tabel 4.2. Berikut hasil *post test* siswa kelas IV pada siklus I dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan.

Tabel 4.2
Data hasil nilai *post test* siklus I dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
					T	TT
1.	Aditya Yulian Pradika	L	80	-	-	-
2.	Abela Nurul Azza	P	80	90	√	
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	L	80	70		√
4.	Ahmad Satria Pramuja	L	80	81	√	
5.	Alif Muhammad Rizal	L	80	83	√	
6.	Aujri Tri Augusti E.N	P	80	83	√	
7.	Ayunda Sela Sabil W.	P	80	85	√	
8.	Dia Nita Lestari	P	80	62		√
9.	Dina Octaviani	P	80	66		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Faiq Marsya	P	80	85	√	
11.	Hanun Nabilah Zein	P	80	80	√	
12.	Imdi Fahma Zahida	P	80	56		√
13.	Kamelia Maharani Putri	P	80	71		√
14.	M. Wildani Husain	L	80	60		√
15.	Maheswari Nindya Indri D.	P	80	77		√
16.	Meyta Alhanisa	P	80	77		√
17.	Moch. Ali Aqsho	L	80	71		√
18.	Moch. Ivan Ramadhani	L	80	71		√
19.	Mohammad Hasan Garuda	L	80	-	-	-
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	L	80	53		√
21.	Muhammad Rijaalul M.	L	80	56		√
22.	Muslimah	P	80	62		√
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	P	80	80	√	
24.	Nur Faizah	P	80	56		√
25.	Nuril Ichmala	P	80	87	√	
26.	Randall Achmadean H. S.	L	80	77		√
27.	Rizkya Agung Ramadhani	L	80	56		√
28.	Shakila Saki	P	80	45		√
29.	Sinta Nur Hasanah	P	80	63		√
30.	Zafirah Nur Azmi	P	80	90	√	
31.	Adil Helmi Khalidy	L	80	77		√
Jumlah siswa T dan TT					**10**	**19**
Jumlah Nilai				**2.077**		
Rata-rata kelas				**71,62**		
Prosentase Ketuntasan(%)				**34,48 %**		
Nilai Terendah				**45**		
Nilai Tertinggi				**90**		

Dari tabel 4.2 mengenai hasil nilai *post test* siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 10 dan yang tidak tuntas ada 19. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai *post test* siklus I mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus I 34,48 % dengan rata-rata nilai 71,62. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 45. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

a. Keterangan rata-rata kelas:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum x}{N}}$$

$$= \frac{2.077}{29}$$

$$= 71,62$$

b. Keterangan prosentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{29} \times 100\%$$

$$= 34,48\%$$

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan belajar dan rata-rata nilai seluruh kelas namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena kurang dari 80% dan rata-rata nilai kelas kurang dari 80.

Pada hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan yang diperoleh dari hasil jawaban dari soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menyekesaikan operasi hitung pecahan								Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Aditya Yulian Pradika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Abela Nurul Azza	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	1	2	3	3	1	1	1	1	13	54
4.	Ahmad Satria Pramuja	1	3	3	2	3	3	3	2	20	83
5.	Alif Muhammad Rizal	2	3	3	3	2	3	3	2	21	87
6.	Aujri Tri Augusti E.N	3	2	2	1	1	1	1	1	12	50
7.	Ayunda Sela Sabil W.	2	3	3	3	3	3	3	1	21	87
8.	Dia Nita Lestari	1	1	2	1	1	1	1	1	9	37
9.	Dina Octaviani	1	2	1	1	1	1	1	1	9	37
10.	Faiq Marsya	2	3	2	3	3	3	3	3	22	92
11.	Hanun Nabilah Zein	3	3	3	2	3	3	3	1	21	87
12.	Imdi Fahma Zahida	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33
13.	Kamelia Maharani Putri	1	1	2	1	1	1	1	1	9	37
14.	M. Wildani Husain	2	3	3	3	3	2	2	2	20	83
15.	Maheswari Nindya Indri D.	2	3	3	2	3	2	3	1	20	83
16.	Meyta Alhanisa	1	2	2	1	1	1	1	1	10	42
17.	Moch. Ali Aqsho	2	2	2	1	1	1	1	1	11	46
18.	Moch. Ivan Ramadhani	1	2	2	1	2	2	2	1	13	54
19.	Mohammad Hasan Garuda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	2	2	2	1	1	1	1	1	11	46
21.	Muhammad Rijaalul M.	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33
22.	Muslimah	1	2	2	1	1	1	1	1	10	42
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	2	2	2	2	1	2	2	1	21	87
24.	Nur Faizah	3	2	2	2	2	1	1	1	14	58
25.	Nuril Ichmala	2	3	3	3	3	3	2	2	21	87
26.	Randall Achmadean H. S.	1	3	3	3	3	2	3	2	20	83
27.	Rizkya Agung Ramadhani	3	3	3	2	2	3	3	1	20	83
28.	Shakila Saki	1	1	1	2	2	2	1	1	11	46
29.	Sinta Nur Hasanah	3	3	3	3	3	3	2	1	21	87
30.	Zafirah Nur Azmi	2	3	3	2	3	3	2	2	20	83
31.	Adil Helmi Khalidy	1	2	2	2	1	1	1	1	11	46
Rata-rata kelas nilai skor dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan		$X = \frac{F}{W}$									

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pecahan dengan penyebut berbeda	$X = \frac{1869}{29}$ **= 64,45**
Prosentase ketuntasan nilai dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda	$p = \frac{14}{29} \times 100\%$ **= 48,27%**

Nilai konversi kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa Abela Nurul Azza :

$$N = \frac{S}{M} \text{ x } 100$$

$$N = \frac{23}{24} \text{ x } 100$$

$$= 96$$

N : nilai konversi skala 100 tiap siswa kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda

S : skor kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda yang didapat siswa

M : skor maksimal 24 dari 3 skor maksimal dan 8 aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda.

Dari tabel 4.3 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator memnghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut yang berbeda pada siklus I bahwa rata-rata kelas nilai skor dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penyebut berbeda pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni 64,45 dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.

Prosentase ketuntasan nilai dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda yakni 48,27 % dengan mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda .

Jadi, hasil siklus I kelas IV MI Islamiyah belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda, karena kurang dari 75% dan rata-rata nilai skor kelas kurang dari 75. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

a. Keterangan rata-rata nilai skor kelas dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.

$$\boldsymbol{X = \frac{F}{W}}$$

$$\boldsymbol{X = \frac{1869}{29}}$$

$$\mathbf{= 64{,}45}$$

X = Nilai rata-rata kelas kemampuan menghitung penjumlahan pecahan

F = nilai kemampuan menghitung penjumlahan pecahanyang didapt siswa

W = jumlah siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keterangan prosentase dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda

$$\boldsymbol{p = \frac{f}{N}}$$

$$\boldsymbol{p = \frac{14}{29} \times 100\%}$$

$$\boldsymbol{= 48{,}27\%}$$

P = prosentase ketuntasan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan

f = jumlah siswa yang tuntas dalam aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan

N = jumlah siswa

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode *Numbered Head Together (NHT)* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan dengan mengunakan metode *Numbered Head*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Together (NHT). Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdo'a bersama			√	
	c. Mengecek kehadiran siswa			√	
	d. Menumbuhkan motivasi belajar			√	
	e. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat				√
Inti	a. Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan yakni *Numbered Head Together (NHT)*				√
	b. Mendemostrasikan materi pecahan			√	
	c. Memberi umpan balik kepada siswa atas materi pecahan			√	
	d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pecahan			√	
	e. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	f. Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa			√	
	g. Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok			√	
	h. Memberikan penjelasan atas materi pecahan				√
	i. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	j. Memberikan umpan balik kepada siswa			√	
	k. Memberi penilaian		√		
	l. Memberi evaluasi (post tes pada siklus I)			√	
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar		√		
	b. Mengecek kepemahaman siswa				√
	c. Melakukan refleksi			√	
	d. Memberi tugas rumah		√		
	e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya		√		
	f. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah skor		**78**			
Prosentase nilai hasil skor observasi aktivitas guru		**81,25%**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.4 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I cara menghitung skr yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 81 % dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80 %. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$\boldsymbol{p = \frac{S}{N} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= \frac{78}{96} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= 81{,}25}$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.5
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran		√		2
2.	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru		√		2
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
4.	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan metode yang digunakan			√	3
5.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan			√	3
7.	Siswa melakukan pendalaman materi penjumlahan pecahan dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru		√		2
8.	siswa tertib saat pembagian kelompok dilakukan		√		2
9.	Siswa mengerjakan soal penjumlahan pecahan menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*			√	3
10.	Siswa menjawab soal cerita penjumlaahn pecahan dengan benar			√	3
11.	Siswa membantu guru menyimpulkan pembelajaran		√		2
12.	Siswa merespon umpan balik dari guru		√		2
13.	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada selembar kertas kecil	√			1
14.	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar			√	3
15.	Siswa mengumpulkan soal penjumlahan pecahan tepat waktu		√		2
16.	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi penjumlahan pecahan		√		2
17.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama			√	3
Jumlah Skor					**37**
Prosentase nilai hasil skor observasi aktivitas siswa					**72,54 %**

Dari tebel 4.5 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.6 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 72,54 %, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator kinerja yakni 80 %. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$\boldsymbol{p = \frac{S}{N} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= \frac{37}{51} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= 72{,}54}$$

Data wawancara setelah siklus I dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi pecahan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *Numbered Head Together (NHT)* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya materi pemjumlahan pecahan.

d. Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilalakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT).* Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Pada siklus I peneliti yang bertindak sebagai guru kurang semangat dalam memberi penjelasan materi penjumlahan pecahan, sehingga berdampak pada siswa yang ikut tidak bersemanagat dalam pembelajaran. Pada siklus II peneliti lebih semangat agar siswa juga ikut lebih semangat dalam menerima pelajaran.
2) Siswa masih sulit menerima penjelasan mengenai materi penjumlahan pecahan, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa ketika mengerjakan soal dan membuang banyak waktu pada saat menjelaskan materi pecahan. Pada sikllus II peneliti yang bertindak sebagai guru harus mengunakan media yang lebih kongkret agar siswa lebih mudah memahami materi penjumlahan pecahan.
3) Peneliti yang bertindak sebagai guru kurang bevariasi dalam menjelaskan cara mengerjakan soal cerita dengan unsur-unsur soal cerita yang baik dan benar pada saat pelaksanaan tindakan siklus I yang berdampak pada siswa yang mengerjakan soal tanpa unsur-unsur soal cerita. Pada siklus II peneliti memvariasi dalam menjelaskan unsur-unsur soal cerita pada siswa agar pada saat mengerjakan soal siswa lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah memahami kalimat matematika dan lebih mudah dalam menentukan cara untuk mencari jawaban dari soal cerita.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian kemampuan menghitung penjumlahan pecahan karena siswa belum mencapai target diatas KKM yakni 80 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 80% . sehingga peneliti melajutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memahami materi pecahan dan unsur-unsur soal cerita dalam mengerjakan soal cerita. Hal ini peneliti yang bertindak sebagai guru merubah proses menjelaskan materi pecahan dengan membawa media yang konkret untuk memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru serta juga akan menekankan pada penjelasan unsur-unsur soal cerita agar siswa memahami cara mengerjakan soal cerita dengan benar dan tepat.

2. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2016 di kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo pada jam 10.15-12.00 WIB. Penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, diawali dengan penentuan waktu, tempat, metode dan media yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2016. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan pembelajaran yakni RPP dari siklus I.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2016 di kelas IV dengan jumlah 31 siswa. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan tentumya tetap dibantu dengan guru studi. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pada dasarnya tidak ada perbedaan yang menonjol antara siklus I dengan siklus II. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan peneliti yang bertindak sebagi guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, menngecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi penjumlahan pecahan, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi pecahan.

2) Kegiatan Inti

Gambar 4.4
Kegiatan Pembagian Kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT).* Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur metode *Numbered Head Together (NHT),* kemudian dilanjutkan dengan membaca materi pecahan yang dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 6 kelompok yang terdiri 5-6 siswa. Siswa yang tidak mendapat kelompok di panggil kedepan di gabungkan dengan kelompok lainnya. Berikut nama-nama kelompok:

Tabel 4.6
Nama-nama kelompok pada siklus II

NO	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			**Skor**	**Total**
		Kerjasama (3)	Keaktifan (3)	Hasil Kerja (5)		
1.	Rajin	**3**	**3**	**2**	**8**	**72**
2.	Semangat	**3**	**3**	**5**	**11**	**100**
3.	Cerdas	**2**	**3**	**2**	**7**	**63**
4.	Pandai	**2**	**3**	**4**	**9**	**81**
5.	Ceria	**3**	**3**	**5**	**11**	**100**
6.	Pintar	**3**	**2**	**4**	**9**	**81**

Pada tabel 4.6 mengenai nama-nama kelompok pada siklus II ada 6 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun pada saat siklus II berlangsung siswa masuk berjumlah 31 siswa sehingga 1 siswa bergabung dengan kelompok lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5
Kegiatan inti

Langkah berikutnya setiap kelompok diberi 5 nomor yang nantinya setiap siswa dalam kelpmpok mengambil secara acak. Langkah berikutnya pembagian LK 1.1 kepada setiap kelompok siswa untuk kemudian dipelajari bersama dan dikerjakan secara berkelompok. Setiap nomor yang diambil siswa itu menjadi 1 nomor yang nantinya akan mengerjakan soal sesuai nomor yang didapatkannya. Setelah itu siswa secara individu mengerjakan LK 1.1,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun walaupun mengerjakan individu setiap kelompok harus memahami soal yang dikerjakan teman kelompoknya. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusia dan semangat dalam menghitung penjumlahan pecahan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

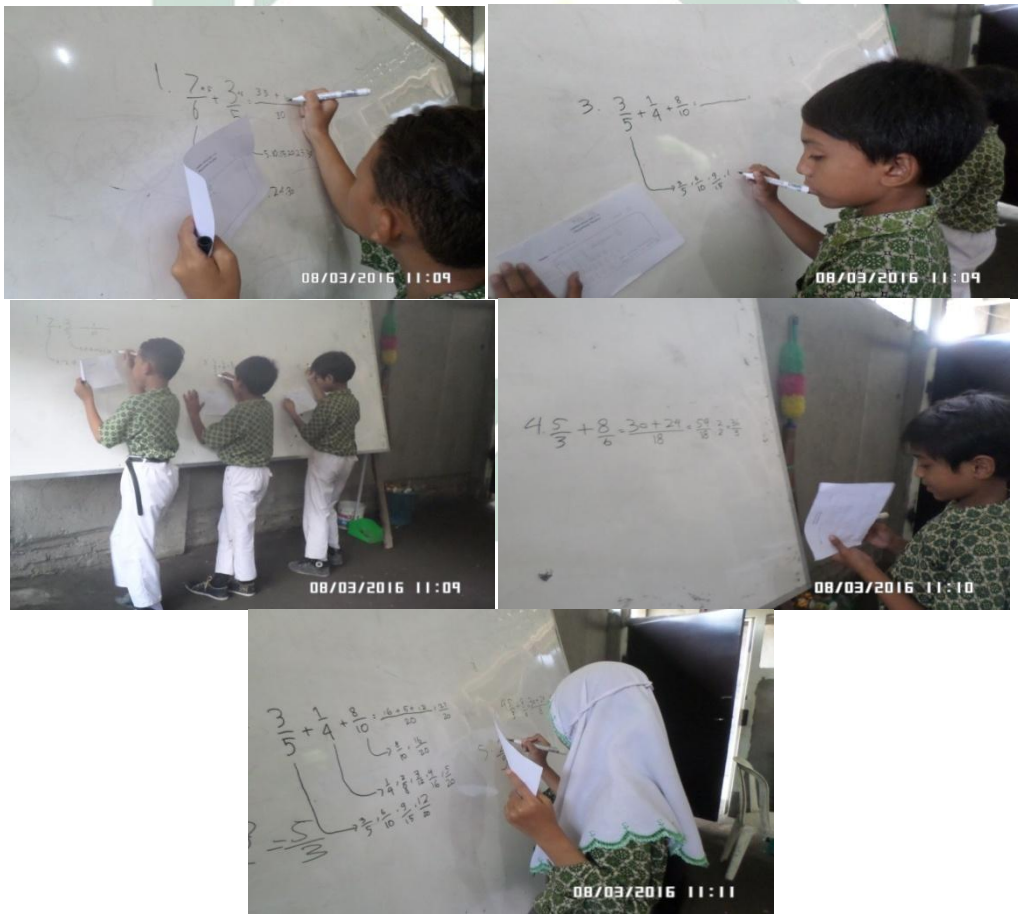

Gambar 4.6
Kegiatan Presentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada akhir diskusi materi penjumlahan pecahan peneliti mengambil sebuah nomer secara acak yang nantinya setiap nomer yang terambil akan dipanggil. Bagi siswa yang nomernya terpanggil mengerjakan hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian seterusnya sampai semua nomer terpanggil. Setelah itu, peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi penjumlahan pecahan.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.7
Kegiatan Mengoreksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT).* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi penjumlahan pecahan, umpan balik dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi *post test* untuk siklus II pada LK 1.2 evaluasi pecahan.

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi post test untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam menghitung penjumlahan pecahan dari siklus I ke siklus II dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada tabel 4.7. Berikut hasil *post test* siswa kelas IV pada siklus II dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan siswa.

Tabel 4.7
Data hasil nilai *post test* siklus II dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan	
					T	TT
1.	Aditya Yulian Pradika	L	80	50		√
2.	Abela Nurul Azza	P	80	100	√	
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	L	80	82	√	
4.	Ahmad Satria Pramuja	L	80	82	√	
5.	Alif Muhammad Rizal	L	80	89	√	
6.	Aujri Tri Augusti E.N	P	80	97	√	
7.	Ayunda Sela Sabil W.	P	80	82	√	
8.	Dia Nita Lestari	P	80	82	√	
9.	Dina Octaviani	P	80	82	√	
10.	Faiq Marsya	P	80	94	√	
11.	Hanun Nabilah Zein	P	80	100	√	
12.	Imdi Fahma Zahida	P	80	80	√	
13.	Kamelia Maharani Putri	P	80	80	√	
14.	M. Wildani Husain	L	80	60		√
15.	Maheswari Nindya Indri D.	P	80	97	√	
16.	Meyta Alhanisa	P	80	91	√	
17.	Moch. Ali Aqsho	L	80	85	√	
18.	Moch. Ivan Ramadhani	L	80	55	√	
19.	Mohammad Hasan Garuda	L	80	85	√	
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	L	80	80	√	
21.	Muhammad Rijaalul M.	L	80	82	√	
22.	Muslimah	P	80	88	√	
23.	Nadia Ma’rifatul Islamiyah	P	80	100	√	
24.	Nur Faizah	P	80	80	√	
25.	Nuril Ichmala	P	80	100	√	
26.	Randall Achmadean H. S.	L	80	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27.	Rizkya Agung Ramadhani	L	80	60		√
28.	Shakila Saki	P	80	61	√	
29.	Sinta Nur Hasanah	P	80	94	√	
30.	Zafirah Nur Azmi	P	80	100	√	
31.	Adil Helmi Khalidy	L	80	91	√	
Jumlah siswa T dan TT					**26**	**5**
Jumlah Nilai				**2.594**		
Rata-rata kelas				**83,68**		
Persentase Ketuntasan (%)				**83,87 %**		
Nilai Terendah				**50**		
Nilai Tertinggi				**100**		

Dari tabel 4.7 mengenai hasil nilai *post test* siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 26 dan yang tidak tuntas ada 5. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai *post test* siklus II mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mngetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas ada pra siklus 83,87 % dengan rata-rata nilai 83,68. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 50. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas**:**

a. Keterangan rata-rata kelas:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum x}{N}}$$

$$= \frac{\mathbf{2.594}}{\mathbf{31}}$$

$$= \mathbf{83,68}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keterangan prosentase ketuntasan seluruh siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{26}{31} \times 100\%$$

$$= 83{,}87\%$$

Jadi, pada siklus II kelas III MI Islamiyah Sidoarjo telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena pada siklus II prosentase ketuntasan belajar seluruh siswa lebih dari 80% dan rata-rata nilai kelas lebih dari 80.

Pada hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan yang diperoleh dari hasil jawaban dari soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda pada siklus II:

Tabel 4.8
Hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menyekesaikan operasi hitung pecahan								Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Aditya Yulian Pradika	3	3	2	2	2	1	1	1	15	62
2.	Abela Nurul Azza	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	2	3	3	3	2	3	2	2	20	83
4.	Ahmad Satria Pramuja	2	3	3	2	3	3	2	2	20	83
5.	Alif Muhammad Rizal	3	3	3	3	3	3	3	2	22	91
6.	Aujri Tri Augusti E.N	3	3	3	3	2	2	3	3	22	91
7.	Ayunda Sela Sabil W.	3	3	3	2	1	3	3	2	20	83
8.	Dia Nita Lestari	3	2	3	2	3	2	3	2	20	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Dina Octaviani	3	3	3	3	3	2	2	2	21	87
10.	Faiq Marsya	3	3	3	3	3	2	2	2	21	87
11.	Hanun Nabilah Zein	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
12.	Imdi Fahma Zahida	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67
13.	Kamelia Maharani Putri	3	3	3	3	3	3	2	2	22	91
14.	M. Wildani Husain	1	2	2	2	2	2	2	2	15	62
15.	Maheswari Nindya Indri D.	2	3	3	3	3	3	3	2	22	91
16.	Meyta Alhanisa	2	3	3	3	3	2	2	2	20	83
17.	Moch. Ali Aqsho	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
18.	Moch. Ivan Ramadhani	2	2	2	2	2	1	1	1	13	54
19.	Mohammad Hasan Garuda	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	3	3	3	2	3	3	2	2	21	87
21.	Muhammad Rijaalul M.	3	3	3	2	3	3	2	3	22	91
22.	Muslimah	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
24.	Nur Faizah	3	2	3	2	3	3	2	2	20	83
25.	Nuril Ichmala	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
26.	Randall Achmadean H. S.	3	3	3	3	3	2	3	2	22	91
27.	Rizkya Agung Ramadhani	1	2	3	2	2	1	1	1	13	54
28.	Shakila Saki	1	2	3	2	2	1	1	1	13	54
29.	Sinta Nur Hasanah	2	2	3	3	3	3	3	3	22	91
30.	Zafirah Nur Azmi	2	3	3	3	2	3	3	3	22	91
31.	Adil Helmi Khalidy	3	3	3	3	3	3	3	2	23	96
Rata-rata skor nilai kelas dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda		$X = \frac{F}{W} \times 100$ $X = \frac{2587}{31}$ **=83,45**									
Prosentase ketuntasan seluruh siswa dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda		$p = \frac{24}{31} \times 100\%$ **= 77,42%**									

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai konversi kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa Hanun Nabilah Zein:

$$\boldsymbol{N = \frac{S}{M} \text{ x } 100}$$

$$\boldsymbol{N = \frac{24}{24} \text{ x } 100}$$

$$\boldsymbol{= 100}$$

N : nilai konversi skala 100 tiap siswa kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda

S : skor kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda yang didapat siswa

M : skor maksimal 24 dari 3 skor maksimal dan 8 aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda.

Dari tabel 4.8 mengenai hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda pada siklus II bahwa rata-rata kelas nilai skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni 92,74 dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.

Prosentase ketuntasan nilai dari aspek indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyebut berbeda yakni 77,42 % dengan mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda.

Dengan demikian dari hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus II dapat diketahui hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda, karena melebihi dari 75% dan rata-rata nilai skor kelas lebih dari 75. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

a. Keterangan rata-rata skor nilai kelas dari aspek indikator kemampuan kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

$$\boldsymbol{X = \frac{F}{W}}$$

$$\boldsymbol{X = \frac{2587}{31}}$$

$$\mathbf{= 83{,}45}$$

X : nilai skor aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

F : jumlah nilai skor yang diperoleh dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

W : banyak siswa

b. Keterangan prosentase dari aspek indikator kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda

$$\boldsymbol{p = \frac{24}{31} \times 100\%}$$

$$\mathbf{= 77{,}42\%}$$

P = prosentase ketuntasan indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan

f = jumlah siswa yang tuntas dalam aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan

N = jumlah siswa

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Pra Siklus dengan Post Test siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus I	Nilai Siklus II
1.	Aditya Yulian Pradika	30	-	50
2.	Abela Nurul Azza	85	90	100
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	70	70	82
4.	Ahmad Satria Pramuja	80	81	82
5.	Alif Muhammad Rizal	70	83	89
6.	Aujri Tri Augusti E.N	80	83	97
7.	Ayunda Sela Sabil W.	80	85	82
8.	Dia Nita Lestari	60	62	82
9.	Dina Octaviani	60	66	82
10.	Faiq Marsya	70	85	94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Hanun Nabilah Zein	80	80	100
12.	Imdi Fahma Zahida	60	56	80
13.	Kamelia Maharani Putri	60	71	80
14.	M. Wildani Husain	60	60	60
15.	Maheswari Nindya Indri D.	60	77	97
16.	Meyta Alhanisa	60	77	91
17.	Moch. Ali Aqsho	70	71	85
18.	Moch. Ivan Ramadhani	40	71	55
19.	Mohammad Hasan Garuda	60	-	85
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	50	53	80
21.	Muhammad Rijaalul M.	70	56	82
22.	Muslimah	70	62	88
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	70	80	100
24.	Nur Faizah	50	56	80
25.	Nuril Ichmala	85	87	100
26.	Randall Achmadean H. S.	70	77	85
27.	Rizkya Agung Ramadhani	50	56	60
28.	Shakila Saki	50	45	61
29.	Sinta Nur Hasanah	60	63	94
30.	Zafirah Nur Azmi	80	90	100
31.	Adil Helmi Khalidy	70	77	91

Dari tabel 4.9 mengenai data hasil belajar dari nilai *post test* siklus II telah mengalami peningkatan terlihat dari rata-rata kelas meningkat menjadi 83,68 dan ketuntasan seluruh siswa meningkat menjadi 83,87%. Hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang belum tuntas pada pra siklus dan *post test* siklus I di siklus II tuntas. Aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda pada siklus II juga mengalami peningakatan.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas IV untuk belajar lagi materi penjumlahan pecahan dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktifitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktifitas siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode metode *Numbered Head Together (NHT)* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT).*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan dengan mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT)*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.10
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdo'a bersama				√
	c. Mengecek kehadiran siswa			√	
	d. Menumbuhkan motivasi belajar				√
	e. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat				√
Inti	a. Memberi arahan mengenai metode yang akan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	digunakan yakni *Numbered Head Together (NHT)*				
	b. Mendemostrasikan materi pecahan			√	
	c. Memberi umpan balik kepada siswa atas materi pecahan			√	
	d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pecahan				√
	e. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok				√
	f. Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa				√
	g. Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok			√	
	h. Memberikan penjelasan atas materi pecahan				√
	i. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				√
	j. Memberikan umpan balik kepada siswa			√	
	k. Memberi penilaian			√	
	l. Memberi evaluasi (post tes pada siklus I)				√
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar			√	
	b. Mengecek kepemahaman siswa				√
	c. Melakukan refleksi			√	
	d. Memberi tugas rumah			√	
	e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya			√	
	f. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah skor		**86**			
Prosentase nilai hasil skor observasi aktivitas guru		**89,58%**			

Dari tabel 4.10 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar adalah 89,58 % dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80 %. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$\boldsymbol{p = \frac{S}{N} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= \frac{86}{96} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= 89{,}58}$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.11
Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran			√	3
2.	Siswa merespon apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru			√	3
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.		√		2
4.	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan metode yang digunakan			√	3
5.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		2
6.	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi penjumlahan pecahan			√	3
7.	Siswa melakukan pendalaman materi penjumlahan pecahan dengan membaca buku pegangan atau bertanya pada guru			√	3
8.	siswa tertib saat pembagian kelompok dilakukan			√	3
9.	Siswa mengerjakan soal penjumlahan pecahan menggunakan metode *Numbered Head Together (NHT)*			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10.	Siswa menjawab soal cerita penjumlaahn pecahan dengan benar			√	3
11.	Siswa membantu guru menyimpulkan pembelajaran			√	3
12.	Siswa merespon umpan balik dari guru		√		2
13.	Siswa menuliskan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada selembar kertas kecil			√	3
14.	Siswa bertanya bila ada yang belum mereka pahami dari kegiatan belajar mengajar			√	3
15.	Siswa mengumpulkan soal penjumlahan pecahan tepat waktu		√		2
16.	Siswa merespon motivasi dari guru untuk mempelajari lagi materi penjumlahan pecahan		√		2
17.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan do'a bersama			√	3
Jumlah Skor					**49**
Prosentase nilai hasil skor observasi aktivitas siswa					**96,08%**

Dari tebel 4.11 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung skor yang diperoleh mengunakan rumus 3.6 yang mana digunakan untuk menghitung skor perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 96,08 %, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja yakni 80 %. Berikut keterangan perhitungan pada tebel diatas**:**

$$\mathbf{P= \frac{s}{N} \times 100}$$

$$= \frac{49}{51} \times 100$$

$$= 96{,}08$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data wawancara setelah siklus II dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi penjumlahan pecahan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *Numbered Head Together (NHT)* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya materi penjumlahan pecahan.

5) Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagi observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT).* Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagi observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan bahwa pada siklus II rata-rata kelas telah mencapai 80, ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 80%, rata-rata skor nilai aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda telah mencapai 75 dan prosentase ketuntasan aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda telah mencapai 75% dan prosentase ketuntasan aktivitas guru dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa telah mencapai 80% yang artinya sudah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 80% ketuntasan hasil belajar siswa serta telah mencapai KKM yakni 80. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator serta bertindak sebagai observer menyepakati tidak melajutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan pada proses pembelajaran memahami materi penjumlahan pecahan di siklus II.

1. Perbandingan Hasil Penelitian

a) Perbandingan nilai post test dengan nilai indicator kemampuan siklus I

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan penyebut berbeda :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai *Post Test* siklus I dengan Hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus I	KET		Nilai skor indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan	Konversi nilai indikator Menghitung penjumlahan pecahan	KKM	KET	
				T	TT				T	TT
1.	Aditya Yulian Pradika	80	-	-	-	-	-	75	-	-
2.	Abela Nurul Azza	80	90	√		23	96	75	√	
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	80	70		√	13	54	75		√
4.	Ahmad Satria Pramuja	80	81	√		20	83	75	√	
5.	Alif Muhammad Rizal	80	83	√		21	87	75	√	
6.	Aujri Tri Augusti E.N	80	83	√		12	50	75		√
7.	Ayunda Sela Sabil W.	80	85	√		21	87	75	√	
8.	Dia Nita Lestari	80	62		√	9	37	75		√
9.	Dina Octaviani	80	66		√	9	37	75		√
10.	Faiq Marsya	80	85	√		22	92	75	√	
11.	Hanun Nabilah Zein	80	80	√		21	87	75	√	
12.	Imdi Fahma Zahida	80	56		√	8	33	75		√
13.	Kamelia Maharani Putri	80	71		√	9	37	75		√
14.	M. Wildani Husain	80	60		√	20	83	75	√	
15.	Maheswari Nindya Indri D.	80	77		√	20	83	75	√	
16.	Meyta Alhanisa	80	77		√	10	42	75		√
17.	Moch. Ali Aqsho	80	71		√	11	46	75		√
18.	Moch. Ivan Ramadhani	80	71		√	13	54	75		√
19.	Mohammad Hasan Garuda	80	-	-	-	-	-	75	-	-
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	80	53		√	11	46	75		√
21.	Muhammad Rijaalul M.	80	56		√	8	33	75		√
22.	Muslimah	80	62		√	10	42	75		√
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	80	80	√		21	87	75	√	
24.	Nur Faizah	80	56		√	14	58	75		√
25.	Nuril Ichmala	80	87	√		21	87	75	√	
26.	Randall Achmadean H. S.	80	77		√	20	83	75	√	
27.	Rizkya Agung Ramadhani	80	56		√	20	83	75	√	
28.	Shakila Saki	80	45		√	11	46	75		√
29.	Sinta Nur Hasanah	80	63		√	21	87	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	Zafirah Nur Azmi	80	90	√		20	83	75	√	
31.	Adil Helmi Khalidy	80	77		√	11	46	75		√

Dari tabel 4.12 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar post test siklus I belum tentu tuntas dalam aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan karena siswa belum memahami unsur-unsur soal cerita dan setiap siswa yang tuntas namun belum tuntas pada setiap aspek indikator kemampuan disebabkan mereka menjawab tanpa adanya cara atau langkah-langkah mengerjakan soal cerita.

b) Perbandingan siklus II

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan penyebut berbeda :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Post Test siklus II dengan Hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus II	KET		Nilai skor indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan	Konversi Nilai skor indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan	KKM	KET	
				T	TT				T	TT
1.	Aditya Yulian Pradika	80	50		√	15	62	75		√
2.	Abela Nurul Azza	80	100	√		24	100	75	√	
3.	Achmad Yudha Tri Nafisa	80	82	√		20	83	75	√	
4.	Ahmad Satria Pramuja	80	82	√		20	83	75	√	
5.	Alif Muhammad Rizal	80	89	√		22	91	75	√	
6.	Aujri Tri Augusti E.N	80	97	√		22	91	75	√	
7.	Ayunda Sela Sabil W.	80	82	√		20	83	75	√	
8.	Dia Nita Lestari	80	82	√		20	83	75	√	
9.	Dina Octaviani	80	82	√		21	87	75	√	
10.	Faiq Marsya	80	94	√		21	87	75	√	
11.	Hanun Nabilah Zein	80	100	√		24	100	75	√	
12.	Imdi Fahma Zahida	80	80	√		16	67	75		√
13.	Kamelia Maharani Putri	80	80	√		22	91	75	√	
14.	M. Wildani Husain	80	60		√	15	62	75		√
15.	Maheswari Nindya Indri D.	80	97	√		22	91	75	√	
16.	Meyta Alhanisa	80	91	√		20	83	75	√	
17.	Moch. Ali Aqsho	80	85	√		23	96	75	√	
18.	Moch. Ivan Ramadhani	80	55	√		13	54	75		√
19.	Mohammad Hasan Garuda	80	85	√		16	67	75		√
20.	Muhammad Rafi Dwi N.	80	80	√		21	87	75	√	
21.	Muhammad Rijaalul M.	80	82	√		22	91	75	√	
22.	Muslimah	80	88	√		23	96	75	√	
23.	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	80	100	√		23	96	75	√	
24.	Nur Faizah	80	80	√		20	83	75	√	
25.	Nuril Ichmala	80	100	√		23	96	75	√	
26.	Randall Achmadean H. S.	80	85	√		22	91	75	√	
27.	Rizkya Agung Ramadhani	80	60		√	13	54	75		√
28.	Shakila Saki	80	61	√		13	54	75		√
29.	Sinta Nur Hasanah	80	94	√		22	91	75	√	
30.	Zafirah Nur Azmi	80	100	√		22	91	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31.	Adil Helmi Khalidy	80	91	√		23	96	75	√	

Dari tabel 4.13 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar post test siklus II telah tuntas dalam aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda karena setiap siswa telah memahami unsur-unsur dari soal cerita sehingga siswa memahami dan megetahui langkah – langkah mengerjakan soal cerita yang di dalam setiap butir soal pada soal mengandung aspek indikator kemampuan.

c) Perbandingan siklus I dan siklus II

Tabel 4.14
Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II Hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda

No.	Nama	Siklus 1					Siklus II				
					Ket					KET	
		KKM	Nilai Skor Indikator Kemampuan Menghitung Penjumlahan Pecahan	Konversi Nilai Skor Indikator Kemampuan Menghitung Penjumlahan Pecahan	T	TT	KKM	Nilai Skor Indikator Kemampuan Menghitung Penjumlahan Pecahan	Konversi Nilai Skor Indikator Kemampuan Menghitung Penjumlahan Pecahan	T	TT
1	Aditya Yulian Pradika	75	-	-	-	-	75	15	62		√
2	Abela Nurul Azza	75	23	96	√		75	24	100	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Achmad Yudha Tri Nafisa	75	13	54		√	75	20	83	√	
4	Ahmad Satria Pramuja	75	20	83	√		75	20	83	√	
5	Alif Muhammad Rizal	75	21	87	√		75	22	91	√	
6	Aujri Tri Augusti E.N	75	12	50		√	75	22	91	√	
7	Ayunda Sela Sabil W.	75	21	87	√		75	20	83	√	
8	Dia Nita Lestari	75	9	37		√	75	20	83	√	
9	Dina Octaviani	75	9	37		√	75	21	87	√	
10	Faiq Marsya	75	22	92	√		75	21	87	√	
11	Hanun Nabilah Zein	75	21	87	√		75	24	100	√	
12	Imdi Fahma Zahida	75	8	33		√	75	16	67		√
13	Kamelia Maharani Putri	75	9	37		√	75	22	91	√	
14	M. Wildani Husain	75	20	83	√		75	15	62		√
15	Maheswari Nindya Indri D.	75	20	83	√		75	22	91	√	
16	Meyta Alhanisa	75	10	42		√	75	20	83	√	
17	Moch. Ali Aqsho	75	11	46		√	75	23	96	√	
18	Moch. Ivan Ramadhani	75	13	54		√	75	13	54		√
19	Mohammad Hasan Garuda	75	-	-	-	-	75	16	67		√
20	Muhammad Rafi Dwi N.	75	11	46		√	75	21	87	√	
21	Muhammad Rijaalul M.	75	8	33		√	75	22	91	√	
22	Muslimah	75	10	42		√	75	23	96	√	
23	Nadia Ma'rifatul Islamiyah	75	21	87	√		75	23	96	√	
24	Nur Faizah	75	14	58		√	75	20	83	√	
25	Nuril Ichmala	75	21	87	√		75	23	96	√	
26	Randall Achmadean H. S.	75	20	83	√		75	22	91	√	
27	Rizkya Agung Ramadhani	75	20	83	√		75	13	54		√
28	Shakila Saki	75	11	46		√	75	13	54		√
29	Sinta Nur Hasanah	75	21	87	√		75	22	91	√	
30	Zafirah Nur Azmi	75	20	83	√		75	22	91	√	
31	Adil Helmi Khalidy	75	11	46		√	75	23	96	√	

Dari tabel 4.14 mengenai perbandingan data siklus I dan siklus II hasil kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda dapat terlihat bahwa ketuntasan dalam aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan penyebut berbeda mengalami peningkatan karena setiap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah memahami unsur-unsur dari soal cerita di dalam setiap butir soal pada soal mengandung aspek indikator kemampuan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan pecahan pada materi pecahan oleh siswa kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian sebelum mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT),* nilai rata-rata kelas IV adalah 64,84, dari jumlah siswa sebanyak 31, hanya 7 (22,58%) siswa yang mencapai KKM sedangkan 24 (77,42%) siswa belum mencapai KKM.

Pada siklus I dengan mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT)*siswa kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo mengalami peningkatan pada materi pecahan. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil post tes siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM 10 siswa (34,48%) sedangkan 19 siswa (65,52%) belum mencapai KKM. Adapun nilai tertinggi dan terendah dari siklus I adalah 90 dan 45, dengan nilai rata-rata adalah 71,62. Berikut tabel rekapitulasi data rata-rata hasil belajar kelas, ketuntasan hasil belajar seluruh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil rata-rata skor nilai pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda siswa pada siklus I adalah 64,45, sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan adalah 48,27%. Oleh karenanya siswa belum cukup mampu dalam kemampuan menyesaikan operasi hitung pecahan yang disebabkan ketidak pahaman siswa mengenai unsur-unsur soal cerita.

c. Aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran matematika pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT)* memperoleh jumlah skor 78 dari jumlah keseluruhan skor 96, sehingga jika diprosentasekan mencapai 81,25%. Guru telah melaksanakan proses pembelajaran dangan baik meskipun belum sempurna.

Sedangakan hasil observasi siswa pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT)* mencapai jumlah skor 37 dari jumlah skor keseluruhan 51, sehingga jika diprosentasekan menjadi 72,54%. Siswa belum cukup dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan pada siklus I, karena masih belum terbiasa mengunakan metode metode *Numbered Head Together (NHT)* disebabkan sebelumnya siswa selama pembelajaran pasif karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengunaan metode ceramah. meskipun begitu kategori aktivitas siswa dalam kategori sedang.

2. Siklus II

a. Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar

Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung penjumlahan pecahan dengan pecahan berbeda materi pecahan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II perbaikan dari siklus I dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT).* Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas IV pada siklus II meningkat adalah 83,68 yang pada siklus I adalah 71,62, dari jumlah siswa sebanyak 31, siswa yang mencapai KKM sebanyak 26 dengan prosentase ketuntasan (83,87%), sedangkan hanya 5 siswa (16,13%) belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50.

b. Hasil rata-rata skor nilai pada aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan siswa pada siklus II mengalami peningakatan yaitu dari 64,45 menjadi 83,45, sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan telah mengalami peningkatan yaitu dari 48,27% menjadi 77,42%.

c. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada di siklus I. Jumlah skor aktivitas guru pada siklus II adalah 86 dari jumlah keseluruhan skor 96 dengan prosentase ketuntasan mencapai 89, 58%. Aktivitas siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II selama proses pembelajaran matematika materi penjumlahan pecahan dengan mengunakan metode *Numbered Head Together (NHT)* meningkat dan lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusia selama proses pembelajaran, sudah mengenal serta terbiasa berdskusi melalui metode *Numbered Head Together (NHT)* serta adanya media pembelajaran yang konkret. Jumlah skor aktivitas siswa 37 dari jumlah keseluruhan 51 dengan prosentase ketuntasan 96,08%.

Dari hasil pembahasan siklus I dan II, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Numbered Head Together (NHT)* mengalami peningkatan dan memberikan dampak postif pada kemampuan siswa mengitung penjumlahan pecahan siswa kelas IV MI Islamiyah Sidoarjo.

Peningakatan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa serta rata-rata skor nilai dan prosentase ketuntasan dari aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan dengan penyebut berbeda dapat dilihat rekapitulasi peningakatan pada siklus I dan siklus II serta pada diagram batang sebagai berikut.

4.15
Rekapitulasi data hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	64,84	71,62	83,68
2.	Persentase ketuntasan klasikal (%)	22,58%	34,48%	83,87%
3.	Jumlah siswa tidak tuntas	24	19	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.16
Rekapitulasi data hasil aspek indikator kemampuan menghitung penjumlahan pecahan siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa tidak tuntas		15	7
2.	Jumlah nilai skor		1869	2.587
3.	Rata-rata kelas		64,45	83,45
4.	Persentase ketuntasan seluruh siswa (%)		48,27%	77,24%

4.17
Rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Prosentase ketuntasan (%)	81,25%	72,54%	89,58%	96,08%

4.9
Diagram batang rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dan hasil kemampuan pada aspek indikator menghitung penjumlahan pecahan

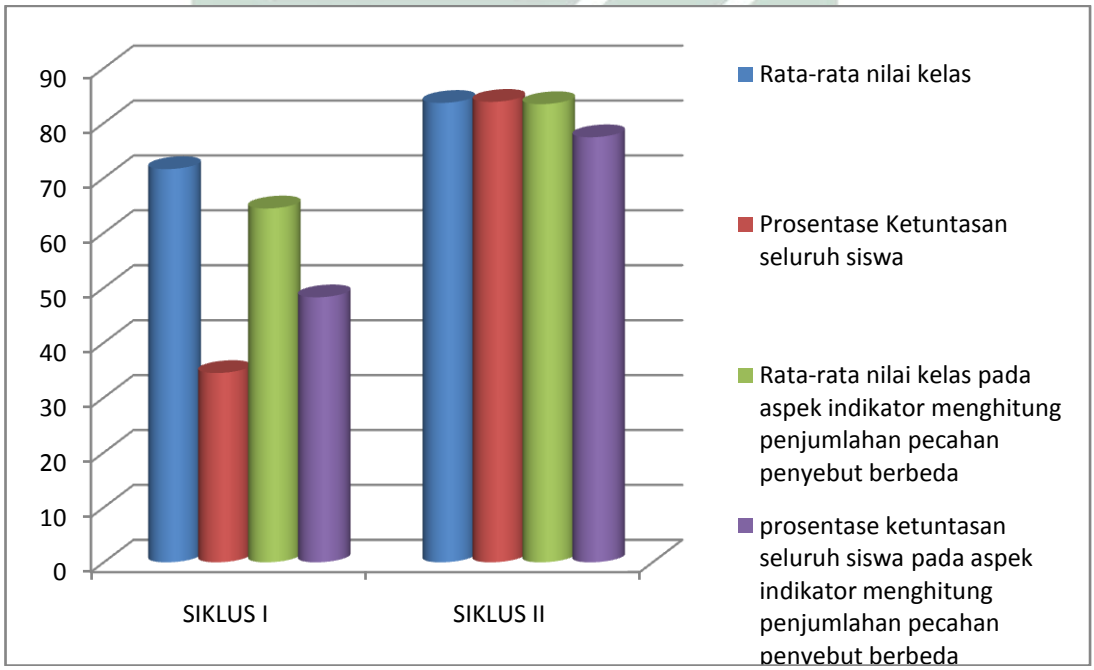

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id